

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Subjek kegiatan pengabdian masyarakat adalah perempuan yang sudah pernah melahirkan yang memasuki masa menopause dan klimakterium di Batu Gong Kecamatan Lalongasmeeto Kabupaten Konawe. Berdasarkan hasil pengumpulan data kegiatan diperoleh data sebagai berikut :

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi karakteristik Responden yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

Karakteristik	f	Total n=40 (%)
Umur		
<50 tahun	16	40
50-55 tahun	20	50
>55 tahun	4	10
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	10	25
Wiraswasta	30	75
Paritas		
<1	2	5
1-4	36	90
>4	2	5

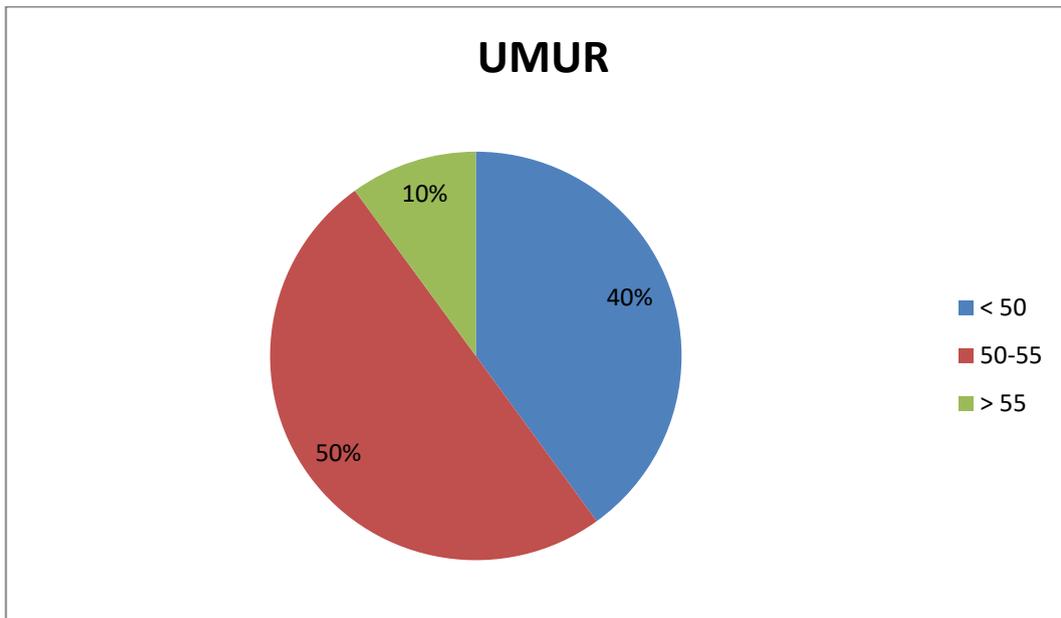


Diagram 1. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Berdasarkan karakteristik umur diperoleh informasi bahwa responden yang mengikuti kegiatan edukasi ini sebagian besar berumur 50-55 tahun yaitu 20 orang (50%), lalu umur <50 tahun yaitu 16 orang (40%), dan paling sedikit umur >55 tahun yaitu 4 orang (20%).

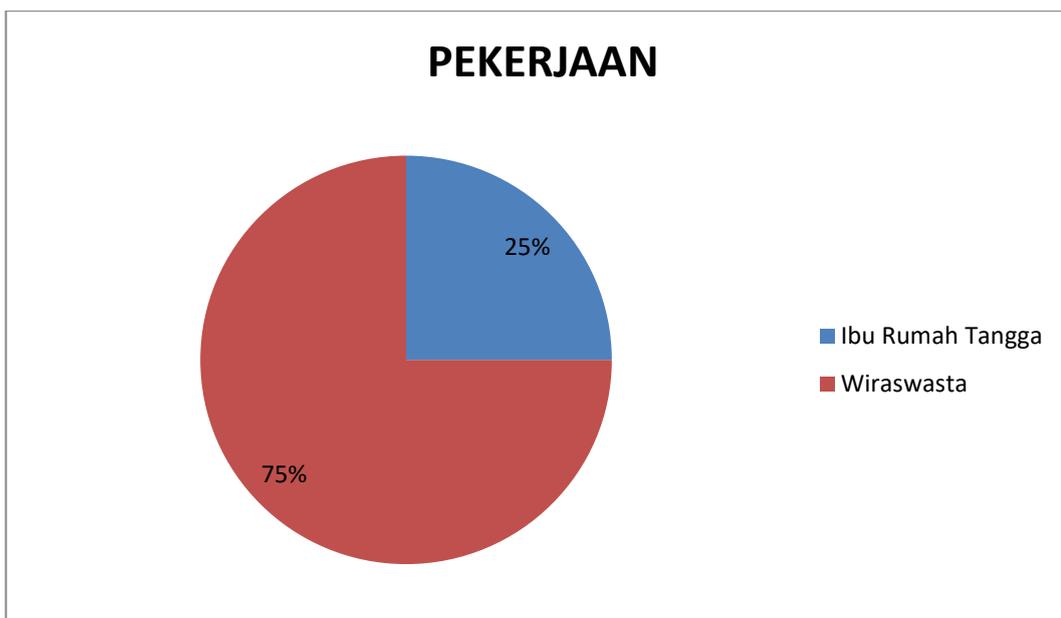


Diagram 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan karakteristik pekerjaan diperoleh informasi bahwa responden yang mengikuti kegiatan edukasi ini sebagian besar wiraswasta yaitu 30 orang (75%) dan paling sedikit ibu rumah tangga yaitu 10 orang (25%)

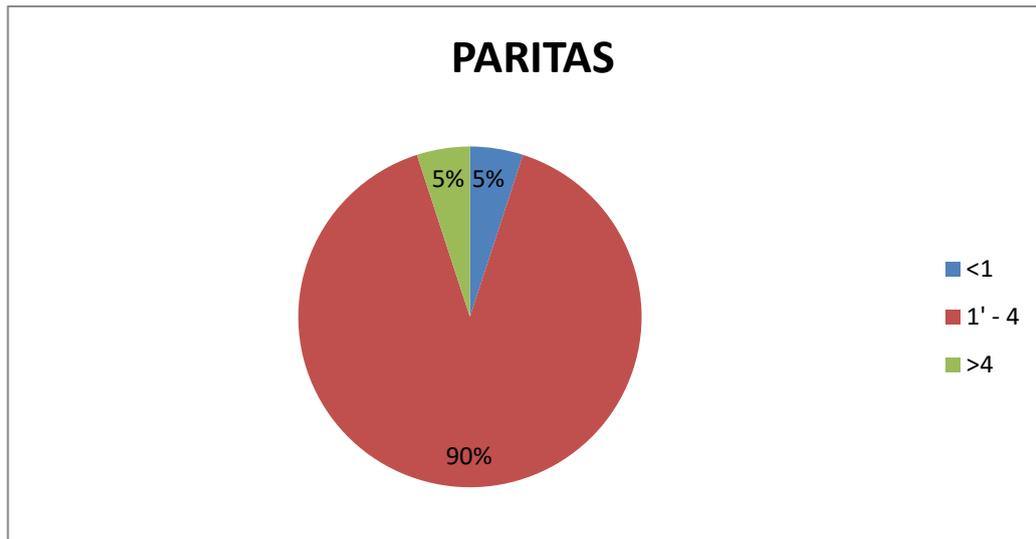


Diagram 3. Karakteristik Responden berdasarkan paritas

Berdasarkan karakteristik paritas (jumlah persalinan) diperoleh informasi bahwa responden yang mengikuti kegiatan edukasi ini sebagian besar pada ibu dengan multipara (1-4) yaitu 36 (90%), lalu primipara yaitu 2 orang (5%) dan grandemultipara yang sama jumlahnya dengan primipara yaitu 2 orang (5%).

B. Pengetahuan Responden tentang Senam Kegol

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden tentang senam kegel sebelum dan sesudah edukasi.

Kegiatan	Pengetahuan				Total	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Sebelum edukasi	4	10	36	90	40	100
Setelah edukasi	40	100	0	0	40	100

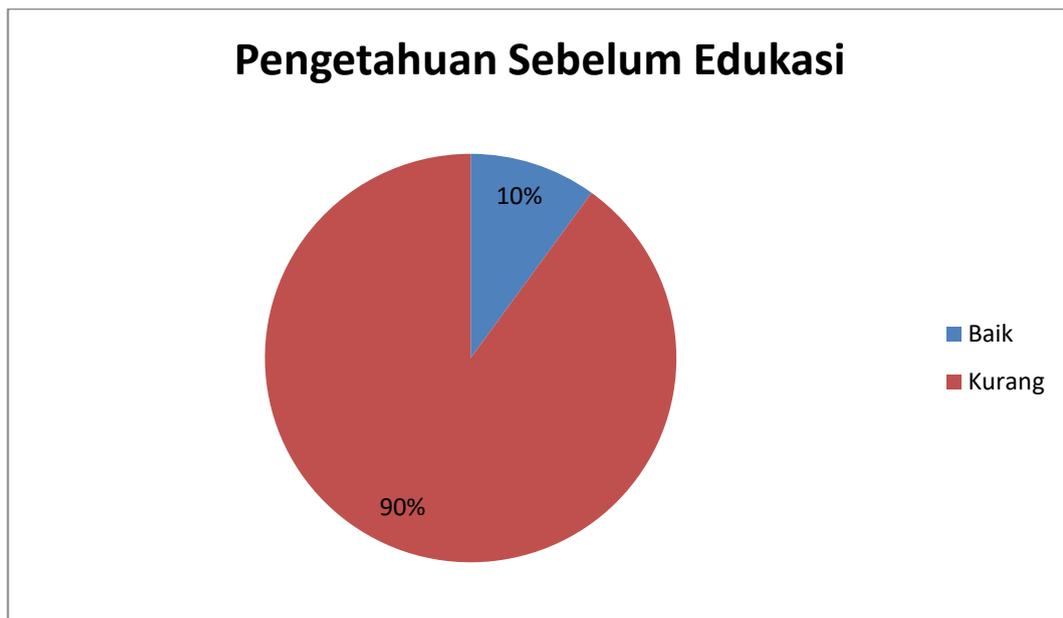


Diagram 4. Pengetahuan responden sebelum edukasi

Berdasarkan hasil pretest diketahui bahwa pengetahuan responden tentang senam kegel sebelum edukasi kategori baik yaitu 4 orang (10%) dan kategori kurang yaitu 36 orang (90%).



Diagram 5. Pengetahuan responden setelah edukasi

Berdasarkan hasil posttest diketahui bahwa pengetahuan responden tentang senam kegel setelah edukasi seluruhnya pada kategori baik yaitu 40 orang (100%).

Hasil analisis dari data kuesioner diketahui bahwa nilai terendah saat pre test adalah 33, dan nilai tertinggi saat pretest adalah 80. Setelah dilakukan edukasi diperoleh nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi tentang perubahan fisik selama kehamilan.

C. Kemampuan Responden Melakukan Senam Kegel Setelah edukasi.

Tabel 3. Distribusi Kemampuan Responden Melakukan Senam Kegel.

Kemampuan	n	%
Baik	32	80
Cukup	6	15
Kurang	2	5
Jumlah	40	100

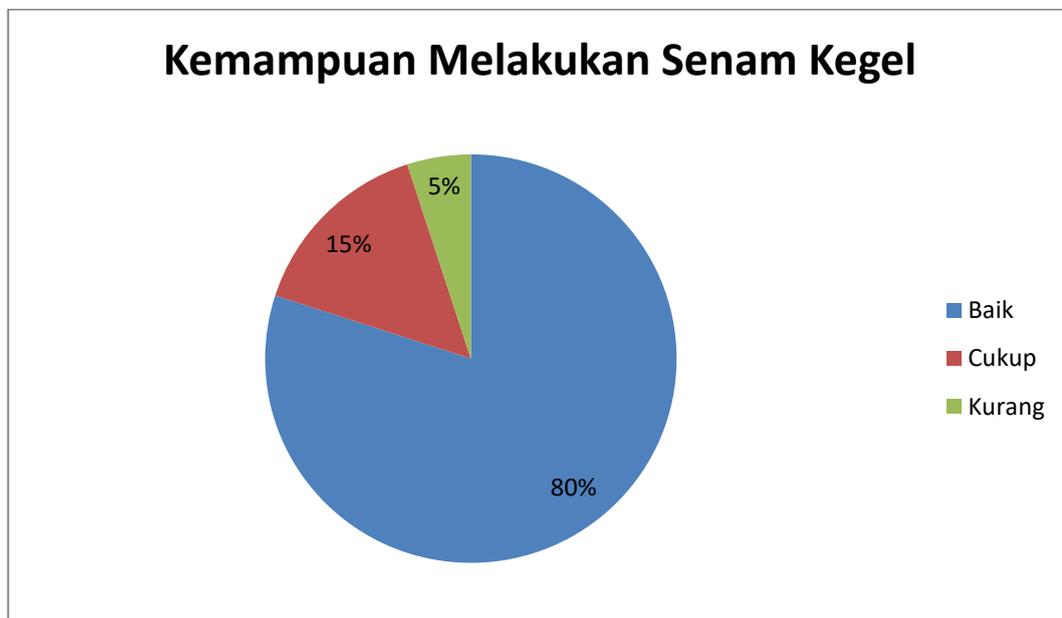


Diagram 5. Kemampuan responden melakukan senam kegel

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan diketahui bahwa kemampuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara pada kategori baik yaitu 32 orang (80%), cukup yaitu 6 orang (15%), dan kurang yaitu 2 orang (5%).

4.2 Luaran yang Dicapai

Luaran yang telah dicapai dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Adanya peningkatan pengetahuan tentang senam kegel
2. Adanya peningkatan kemampuan responden dalam melakukan senam kegel.
3. Adanya Publikasi
4. Adanya Haki

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi dan implementasi senam kegel untuk mencegah prolapsus uteri pada ibu yang memasuki usia menopause dan klimakterium di Desa Batu Gong Kecamatan Lalongasmeeto Kabupaten Konawe telah terlaksana dengan baik sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terdapat peningkatan pengetahuan tentang senam kegel dan kemampuan melakukan senam kegel untuk mencegah prolapsus uterii setelah diberikan edukasi.

1.2 Saran

Edukasi kepada ibu yang mengenai senam kegel sebaiknya diberikan sedini mungkin kepada ibu pada masa subur karena selain dapat mencegah prolapsus uteri juga dapat memperkuat otot panggul sehingga memperbesar peluang persalinan normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Dita. (2010). *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : A Plus Books.
- Ardani, N.M.K. (2010). *Pengaruh Senam Kegel Terhadap Kontraksi Otot Dasar Panggul Pada Lansia Wanita Di Banjar Pegok Denpasar Selatan*. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Atikah Proverawati, MPH. 2010. *Menopause dan Sindrom Pre Menopause*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Baziad A. 2003. *Gambaran Klinis, Terapi, dan Pencegahan*. In: Baziad A. *Menopause dan Andropause*. Jakarta Pusat: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 7-74.
- Baziad, Ali. Ilmu Kandungan. Edisi 3. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2008.
- Bobak. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. (R. Komalasari, Ed.) (ke 4). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Kasiati K, Lestari D, Hardianto G. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Prolaps Uteri pada Pasien Kunjungan Baru di Poli Kandungan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Wahana Riset Kesehatan; 2011.
- Lestari, D., 2010., *Seluk Beluk Menopause*. Yogyakarta: Gerai Ilmu
- Mulyani S. 2013. *Menopause Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita di Usia Pertengahan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kandungan Edisi 2 Jilid 4*. Jakarta: YBP-SP.
- Rahajeng. (2010). *Efek Latihan Kegel Pada Kekuatan Otot Dasar Panggul Ibu Pasca Persalinan*. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 26 (2): 120-123